Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 1 No. 1 Mei 2022

WORKSHOP PENYUSUNAN ASSESMEN KOMPETENSI BAGI GURU SD SE-KABUPATEN BATANG

Muhammad Prayito[1], Sumarno[2], Aryo Andri Nugroho[2], Ida Dwijayanti[2]
Universitas PGRI Semarang[1, 2, 3, 4]
prayito@upgris.ac.id

ABSTRAK

Proses pelaksanaan AKM masih banyak dipertanyakan oleh para guru diseluruh Indonesia, khususnya di Kabupaten Batang. Pemerintah Kabupaten Batang membuat kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* di setiap satuan pendidikan. Akibatnya soal AKM yang rencananya diberikan langsung kepada peserta didik tidak bisa diberikan langsung secara tatap muka. Oleh karena itu kesulitan yang dihadapi guru bertambah, selain kesulitan membuat soal AKM juga kesulitan membuat digitalisasi soal AKM. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, guru dikenalkan dengan soal AKM dan digitalisasi soal AKM sehingga cocok dilakuan dalam pembelajaran online atau jarak jauh untuk guru-guru SD di Kabupaten Batang. Metode yang akan digunakan dalam PKM ini ada 3 tahapan: 1) Tutorial, penjelasan tentang soal AKM; 2) Praktek, pelatihan pembuatan digitalisasi soal AKM; 3) Sharing hasil produk soal AKM dan digitalisasi soal AKM. Dalam penjelasan soal AKM diberikan gambaran tentang karakteristik soal AKM dan pembuatan soal AKM. Selanjutnya peserta melakukan praktek pembuatan digitalisasi soal AKM yang dipandu oleh Tim pengabdian UPGRIS. Berikutnya dilakukan sharing produk untuk bahan evaluasi dan refleksi. Kegiatan workshop penyusunan assesmen kompetensi bagi guru SD se-kabupaten Batang berjalan dengan baik. Peserta mendapat manfaat yang berguna dalam kegiatan pengajaran mereka di dalam kelas. Peserta mendapat perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sangat baik sebanyak 70,7% dan sisanya 28,7% mendapat perubahan yang baik. Menurut peserta kegiatan workshop penyusunan assesmen kompetensi bagi guru SD se-kabupaten batang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kata Kunci: AKM, Digitalisasi, Workshop

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) selaku *leading* sektor pendidikan nasional yang berperan penting dalam mewujudkan kualitas SDM Indonesia, menindaklanjutinya dengan mengeluarkan berbagai kebijakan penting, diantaranya kebijakan pendidikan "Merdeka Belajar", yang digulirkan oleh Mendikbud Nadiem Anwar Makarim sebelum 100 hari sejak dilantik pada 23 Oktober 2019 lalu menjadi menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada pemerintahan Presiden Joko Widodo, dimana target pemerintahan periode kedua Jokowi tersebut memfokuskan diri pada pembangunan sumber daya manusia

sebagaimana diamanatkan dalam Nawacita kelima, untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia(Kemendikbud. 2020).

Salah satu bentuk usaha merdeka belajar yang menjadi ide dari Mendikbud Nadiem Anwar Makarim adalah dengan rencana bergantinya Ujian Nasional(UN) dengan assesmen ketuntasan minimum (AKM). AKM merupakan salah satu gebrakan yang dilakukan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim melalui program Merdeka Belajar. "Tahun 2021 UN akan diganti menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter," ujar Nadiem saat memaparkan program Merdeka Belajar di Hotel Bidakara,Jakarta, akhir tahun lalu. Menurut Nadiem, AKM dapat menjadi penilaian yang lebih komprehensif untuk mengukur kemampuan minimal siswa. Nantinya, AKM akan berisi materi yang meliputi tes kemampuan literasi, numerasi dan pendidikan karakter (KOMPAS. 2020).

Proses pelaksanaan AKM masih banyak dipertanyakan oleh para guru diseluruh indonesia, khususnya di Kabupaten Batang. Kabupaten batang merupakan wilayah di provinsi jawa tengah yang memiliki Batas-batas wilayahnya sebelah utara Laut Jawa, sebelah timur Kabupaten Kendal, sebelah selatan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara, sebelah barat Kota dan Kabupaten Pekalongan. Kabupaten batang terdiri dari 15 kecamatan yaitu Bandar, Banyuputih, Batang, Bawang, Blado, Gringsing, Kandeman, Limpung, Pecalungan, Reban, Subah, Tersono, Tulis, Warungasem, Wonotunggal. Salah satu ujung tombak pelaksanaan AKM ada guru-guru SD. Jumlah guru SD di kabupetan batang berdasarkan kecamatan batang dapat dilihat pada tabel.1 berikut.

Tabel 1. Guru SD Kabupaten Batang

No.	KECAMATAN	(SD + SPK SD)		
		N	S	JML
	TOTAL	453	6	459
1	Kec. Wonotunggal	22	0	22
2	Kec. Bandar	34	0	34
3	Kec. Blado	28	0	28
4	Kec. Reban	30	0	30
5	Kec. Bawang	40	0	40
6	Kec. Tersono	29	1	30
7	Kec. Gringsing	32	0	32
8	Kec. Limpung	30	2	32
9	Kec. Subah	32	0	32
10	Kec. Tulis	25	0	25
11	Kec. Batang	59	3	62
12	Kec. Warungasem	23	0	23

No.	KECAMATAN	(SD + SPK SD)		
		N	S	JML
13	Kec. Banyuputih	23	0	23
14	Kec. Pecalungan	20	0	20
15	Kec. Kandeman	26	0	26

(KEMENDIKBUD. 2020)

Covid 19 yang menyerang bangsa indonesia sudah masuk ke kabupaten batang. Sehingga kabupaten batang harus mengikuti protokol kesehatan dari Dinas Kesehatan Republik Indonesia. "Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran," Kata Kepala Bidang Pendidikan Dasar Disdikbud Batang Sabar Mulyono(Batangkab. 2020). Sehingga kabupaten batang melakukan kebijakan untuk melakukan pembelajaran online di setiap satuan pendidikan. Akibatnya soal AKM yang rencananya akan diberikan langsung kepada peserta didik tidak bisa diberikan langsung secara tatap muka. Oleh karena itu kesulitan yang dihadapi guru bertambah, selain kesulitan membuat soal AKM juga kesulitan membuat digitalisasi soal AKM. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, guru akan dikenalkan dengan soal AKM dan digitalisasi soal AKM sehingga akan cocok dilakuan dalam pembelajaran online atau jarak jauh untuk guru-guru SD dikabupaten batang.

1.2 Permasalahan Mitra

Masalah yang dihadapi mitra antara lain:

1. Kekurangan informasi tentang bentuk soal AKM;
2. Belum optimal membuat soal AKM secara digital;

1.3 solusi yang ditawarkan

Solusi permasalahan 1

Masalah tentang kekurangan informasi tentang bentuk soal AKM perlu di antisipasi dengan penjelasan yang tepat. Sehingga pada awal kegiatan Tim pengabdian melakukan langkah turorial pembuatan soal AKM. Pada kegiatan ini peserta guru SD se-kabupaten batang diberi penjelasan kemudian membuat soal AKM.

Solusi permasalahan 2

Masalah tentang belum optimalnya membuat soal AKM secara digital diantisipasi dengan sebuah solusi yaitu praktek pembuatan digitalisasi soal AKM dengan menggunakan quizizz. Pada kesempatan ini peserta kegiatan diberikan langkah-langkah menggunakan quizizz untuk alat AKM secara digital sampai bisa.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Penyusunan Soal Assesmen Kompetensi Minimum Untuk Guru SD Di Kabupaten Batang yaitu 3 tahapan: 1) TUTORIAL Penjelasan tentang soal AKM ; 2) PRAKTEK Pelatihan pembuatan digitalisasi soal AKM; 3) SHARING hasil produk soal AKM dan digitalisasi soal AKM. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
TUTORIAL (Penjelasan tentang soal AKM)	Dalam penjelasan internet kita akan memberikan gambaran tentang internet dan kebermanfaatannya untuk masyarakat.
PLANING (Pelatihan pembuatan digitaslisasi soal AKM)	Selanjutnya kita masuk dalam pelatihan pembuatan digitaslisasi soal AKM, disini kita akan membimbing guru untuk membuat soal AKM secara digital.
SHARING (Hasil produk soal AKM dan digitalisasi soal AKM)	SHARING, dalam kegiatan ini kita akan berdiskusi tentang Hasil produk soal AKM dan digitalisasi soal AKM.

Tempat pelaksanaan kegiatan Penyusunan Soal Assesmen Kompetensi Minimum Untuk Guru SD Di Kabupaten Batang adalah secara online dengan Host ada di gedung GU lantai 3 Universitas PGRI Semarang. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ini yang meliputi ruang pertemuan sebagai tempat untuk diskusi, pengeras suara, LCD proyektor.

HASIL

4.1 Deskripsi Objek

LPPM Universitas PGRI Semarang adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang. LPPM Universitas PGRI Semarang menangani penelitian dan pengabdian dosen-dosen di lingkungan Universitas PGRI Semarang baik penelitian dan pengabdian regular yang didanai institute maupun hibah dikti dan hibah lainya. LPPM juga mengadakan Seminar, Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian, Workshop Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat , Menerbitkan Jurnal hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Selain itu masih banyak program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di setiap Fakultas yang memperoleh dana Penelitian dan Pengabdian baik dari pemerintah propinsi maupun dari penyelenggara nonpemerintah. Pengabdian workshop penyusunan assesmen kompetensi bagi guru SD se-kabupaten batang

mempunyai objek kemampuan AKM guru-guru SD di kabupaten batang.

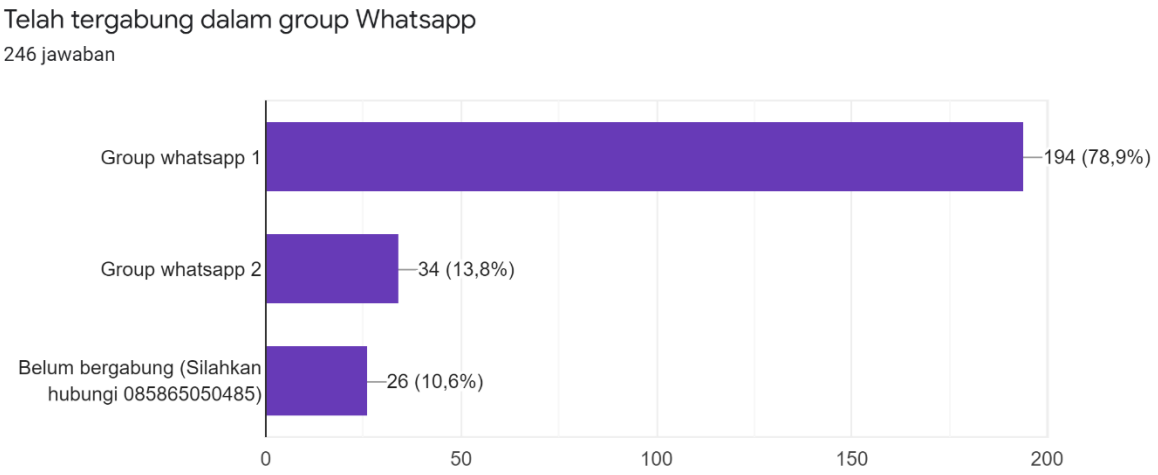
4.2 Deskripsi dan Hasil Kegiatan

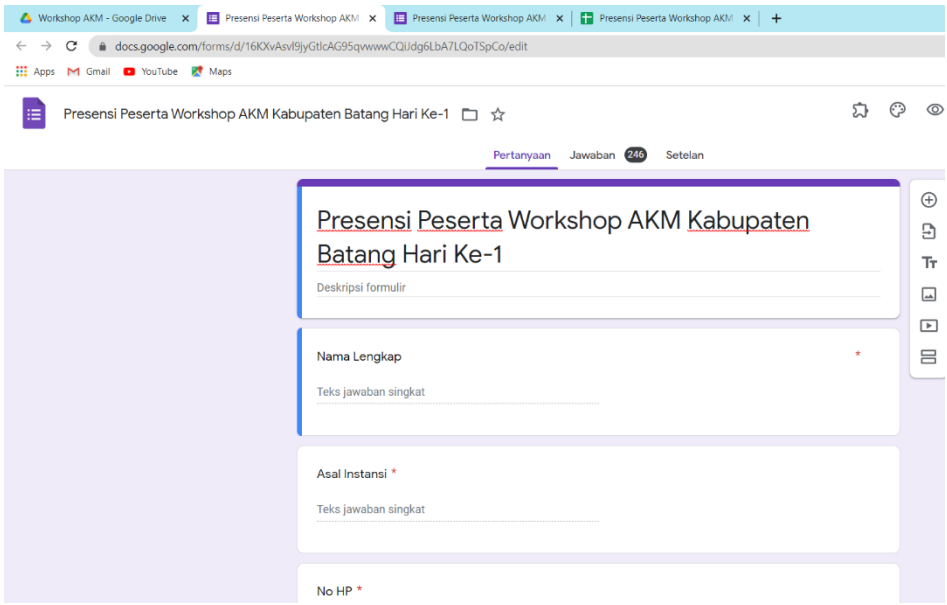
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat workshop penyusunan assesmen kompetensi bagi guru SD se-kabupaten batang berlangsung selama 4 pertemuan. Tahap kegiatan dari tutorial, praktek dan sharing dilaksanakna dengan baik yang diisi oleh tim pengabdian sesuai dengan tabel 2. Jenis kegiatan dan narasumber. Berikut ini deskripsi dari tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini:

Tabel 2. Jenis kegiatan dan narasumber

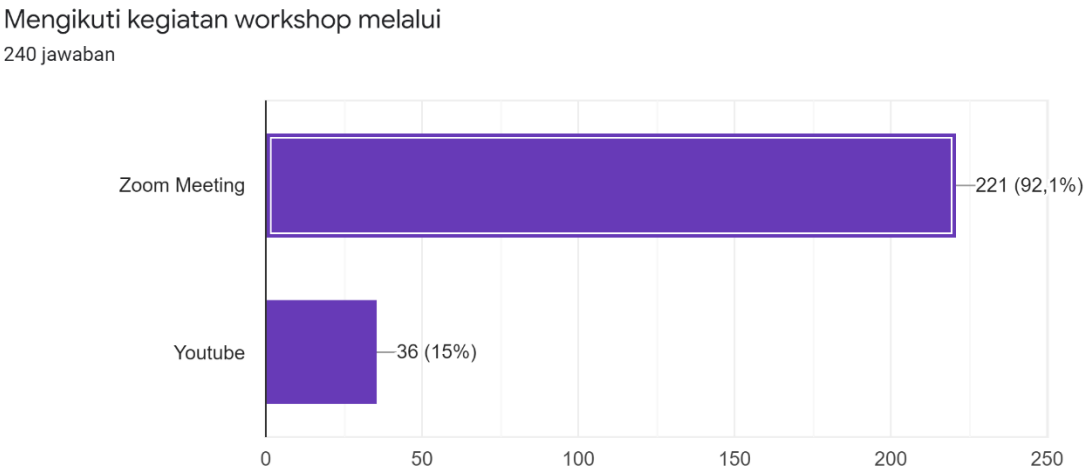
No	Tahap kegiatan	Narasumber
1	Tutorial	Dr. Sumarno, M.Pd
2	Praktek	Dr. Aryo Andri Nugroho M.Pd Dr. M Prayito. M.Pd
3	Sharing	Dr. Ida Dwijayanti, M.Pd

Hari 1

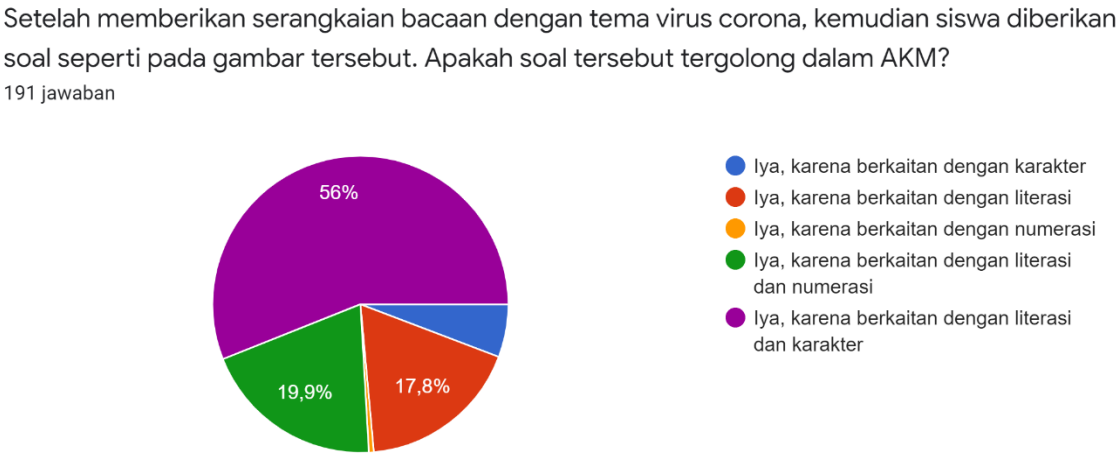




Hari 2

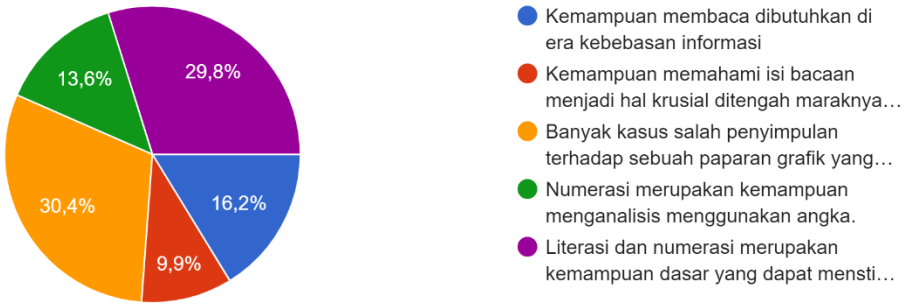


Pretest



Berikut yang bukan termasuk alasan komponen kognitif dalam AKM adalah kemampuan literasi dan Numerasi?

191 jawaban



Setelah menyelenggarakan AKM, apa yang seharusnya dilakukan oleh guru?

191 jawaban



Di bawah ini yang bukan termasuk bentuk soal AKM adalah...

191 jawaban



Post test

Setelah memberikan serangkaian bacaan dengan tema virus corona, kemudian siswa diberikan soal seperti pada gambar tersebut. Apakah soal tersebut tergolong dalam AKM?
180 jawaban

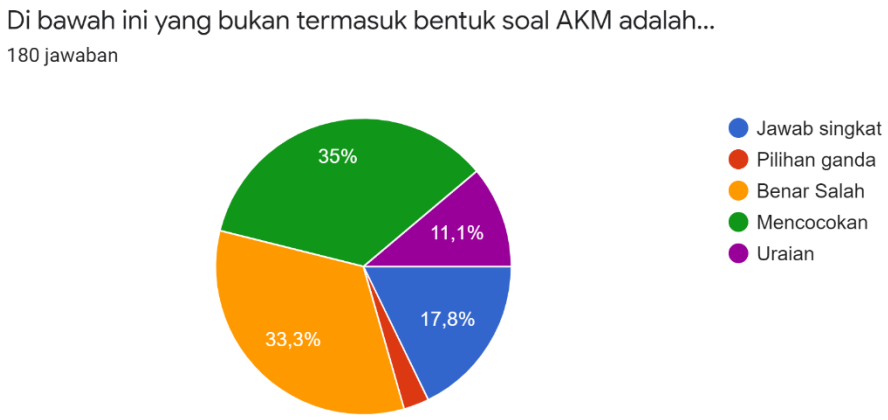


Berikut yang bukan termasuk alasan komponen kognitif dalam AKM adalah kemampuan literasi dan Numerasi?
180 jawaban



Setelah menyelenggarakan AKM, apa yang seharusnya dilakukan oleh guru?
180 jawaban





4.3 Hambatan-hambatan

Hambatan-hambatan yang dialami saat kegiatan workshop penyusunan assesmen kompetensi bagi guru SD se-kabupaten batang berasal dari jaringan internet. Kondisi internet peserta sering mengalami putus nyambung karena didaerah batang termasuk daerah pegunungan sehingga sinyal yang ada pada peserta kurang kuat untuk melakukan zoom. Hambatan lain akibat dari sinyal peserta yang jelek adalah kurang maksimalnya feedback dari peserta secara langsung saat acara berlangsung.

DISKUSI

Kegiatan workshop penyusunan assesmen kompetensi bagi guru SD se-kabupaten batang berjalan selama 4 pertemuan. Kegiatan dapat berjalan dengan baik dan dihadiri oleh 65 guru-guru SD sekabupaten batang. Pada hari pertama dilakukan teknikal meeting kegiatan yang membahas rundown acara dan teknis sarana prasarana secara detail. Berbagai software dan file kebutuhan kegiatan telah diberikan ke peserta pada saat hari pertama ini. Pada hari kedua dilakukan tutorial yang diisi oleh Dr. Sumarno, M.Pd yang membahas tentang teori AKM secara detail. Kegiatan hari kedua peserta sangat aktif dan antuasias karena pembicara sangat aktif melakukan diskusi dua arah. Peserta sangat senang dan memahami AKM dengan baik.

Pada hari ketiga dilakukan praktek pembuatan soal AKM sekaligus mempraktekannya dengan software. Pada hari ketiga narasumbernya adalah Dr. Aryo Andri Nugroho M.Pd dan Dr. M Prayito. M.Pd. Peserta membuat soal sebanyak 5 item yang selanjutnya dibuat dalam quiziz. Peserta sangat antusias dalam melakukan praktek ini karena mereka baru pertama menggunakan quiziz. Peserta berusaha sebaik mungkin agar dapat memasukan soal AKM yang telah mereka buat

diquiziz. Tim narasumber memberikan bantuan bagi para peserta yang kesulitan dengan cara sharescreen teknis kesulitannya.

Kegiatan pada hari keempat dilakukan sharing terhadap soal AKM di quiziz yang telah mereka buat. Kegiatan ini juga sebagai salah satu praktek cara menggunakan soal AKM di quiziz pada pembelajaran dikelas. Pada kegiatan hari ini Sebagian peserta kesulitan pada saat membuat kode dan memasukan kode soal quiziz. Tetapi dengan bantuan dari narasumber peserta dapat mengatasi kesulitan ini dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan workshop penyusunan assesmen kompetensi bagi guru SD se-kabupaten batang berjalan dengan dengan baik. Peserta mendapat manfaat yang berguna dalam kegiatan pengajaran mereka di dalam kelas. Peserta mendapat perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sangat baik sebanyak 70,7% dan sisanya 28,7% mendapat perubahan yang baik. Menurut peserta kegiatan workshop penyusunan assesmen kompetensi bagi guru SD se-kabupaten batang sesuai dengan kebutuhan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

KEMENDIKBUD. 2020. Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Per Kabupaten/Kota : Kab. Batang https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_sd.php?kode=032500&level=2 (online 10 Agustus 2020)

KEMENDIKBUD. 2020. Merdeka Belajar. https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/merdeka-belajar (online 10 Agustus 2020)

Kompas . 2020. Tahun-Depan-UN-Diganti-Asesmen-Kompetensi-Minimum-Ini-Contoh-Soalnya. https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/12/150556671/tahun-depan-un-diganti-asesmen-kompetensi-minimum-ini-contoh-soalnya.(Online 10 Agustus 2020)